

## ABSTRAK

Nama : Chika Sianipar  
Program Studi : S1 Kesehatan Masyarakat  
Judul : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Kerja Pada Pekerja Konstruksi Di Proyek Pembangunan RS. Adhyaksa Pusat Jakarta Timur Tahun 2026

Kelelahan Kerja adalah proses terjadinya perubahan yang dialami pada tubuh setelah melakukan aktivitas, sehingga diperlukan proses istirahat agar pemulihan tubuh dapat berlangsung dengan optimal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Kerja Pada Pekerja Konstruksi Di Proyek Pembangunan RS. Adhyaksa Pusat Jakarta Timur Tahun 2026. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 responden berasal dari 16 pekerja pengecoran dan 84 pekerja *bekisting*, hasil menunjukkan sebanyak 62,0% pekerja mengalami kelelahan sedang, 75,0% berkualitas tidur buruk, dan 74,0% berbeban kerja tinggi. Sedangkan hasil bivariat yaitu Kualitas tidur ( $p = 0,016$ ; OR = 3,149) dan beban kerja ( $p = 0,001$ ; OR = 4,589) berhubungan signifikan dengan kelelahan kerja. Penggunaan *smartphone* tidak dapat dianalisa karena seluruh pekerja mengalami tidak mengalami kecanduan *smartphone*. Disarankan bagi subkon atau mandor dapat memperhatikan kondisi kesehatan para pekerja agar dapat menekankan angka kelelahan bagi pekerja. Bagi pekerja dapat menjaga waktu tidur yang cukup, menghindari begadang serta bekerja sesuai dengan kemampuan fisik masing-masing serta tidak ragu untuk melapor ke pengawas saat sudah merasa lelah. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mungkin berhubungan dengan kelelahan kerja seperti status gizi, kebiasaan merokok, masa kerja atau kebiasaan minum air.

**Kata Kunci** : kelelahan kerja, beban kerja, kualitas tidur, penggunaan *smartphone*, pekerja konstruksi, *bekisting*, pengecoran